

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan teknik observasional analitik dengan rancangan Cross Sectional, yaitu untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini dengan reflek menyusui pada bayi baru lahir. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan menggunakan analisis kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang data-data yang telah diperoleh sehingga dapat lebih jelas dipahami. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Utan karena memiliki cakupan wilayah yang luas dan memenuhi jumlah sampel.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020 - 15 Januari 2021.

#### **C. Subjek penelitian**

1. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Puskesmas Utan tahun 2020.

2. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang hari tapisiran persalinan (HTP) pada bulan Desember- Januari tahun 2020. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden atau kasus yang kebetulan ada atau tersedia ( Notoatmodjo, 2012). Penetapan kriteria sampel (inklusi dan eksklusi) diperlukan dalam upaya untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, tetapi ternyata berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

##### **a) Kriteria inklusi**

- 1) Bayi lahir cukup bulan (tidak kurang dari 37 minggu usia kehamilan)
- 2) Ibu sehat dan kondisinya stabil (tanpa komplikasi kehamilan/ persalinan).

- 3) Bersedia menjadi responden
- b) Kriteria eksklusi
  - 1) Bayi yang mengalami cacat bawaan (bibir sumbing)
  - 2) Bayi lahir prematur dengan usia di bawah 36 minggu
  - 3) Bayi dengan BBLR <2500 gram
  - 4) Bayi dengan asfiksia
  - 5) Bayi yang mengalami cacat kongenital

#### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukuran	Skala ukur
1	Inisiasi Menyusu Dini (IMD )	Inisiasi Menyusu Dini atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir , setelah tali pusat dipotong, letakkan bayi tengkurap di dada ibu dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu. Biarkan kontak kulit bayi ke kulit ibu menetap selama setidaknya 1 jam, biarkan lebih sampai bayi dapat menyusui sendiri (JNPK-	Observasi	Lembar Observasi (instrumen yang digunakan untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berhubungan dengan sikap spritual dan sikap sosial. Hamid, 2019).	1. Ya (bila melakukan Inisiasi Menyusu Dini minimal 1 jam ) 2. Tidak (jika tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini )	Nominal

		KR 2007 dalam Martini, 2012).				
2	Refleks menyusu	Refleks menyusu merupakan keterpaduan antara ketiga refleks yaitu refleks mencari, refleks menghisap dan refleks menelan (Rosuliana, N.E dkk)	Observasi	Lembar Observasi	1. Baik (terdapat refleks mencari, menghisap, dan menelan) 2. Tidak baik (apabila ditemukan kurang dari ketiga refleks menyusu).	Nominal

### E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, yaitu mengobservasi refleks menyusu selama proses IMD pada responden yang melakukan inisiasi menyusu dini, dan saat pertama kali menyusu pada bayi yang tidak melakukan IMD. Setelah data terkumpul barulah dilakukan analisa data dengan menggunakan uji analisis *chi-square* untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh IMD terhadap reflek menyusu bayi baru lahir .

### F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia. secara rinci hak dan kewajiban peneliti dan yang teliti adalah;

#### 1. Hak dan Kewajiban responden

- a) Hak untuk dihargai privasinya; privasi adalah hak setiap orang. Setiap tamu (termasuk peneliti) yang datang ke rumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya, jelas merampas privasi orang atau responden tersebut.
- b) Hak untuk merahasiakan informasi yang akan diberikan; informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena di perlukan oleh

peneliti maka kerahasiaan informasi harus dijamin peneliti., nama responden tidak perlu di cantumkan cukup dengan kode-kode tertentu.

- c) Hak memperoleh imbalan/ kompensasi; apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti informasi sudah diberikan maka responden berhak mendapat imbalan/ kompensasi dari pihak peneliti.

## 2. Hak dan kewajiban peneliti atau pewawancara

### Hak peneliti

Bila responde telah menyetujui informed consent, peneliti berhak mendapat informasi yang selengkap-lengkapnya, sejujur-jujurnya dari responden. Apabila hak ini tidak diterima maka responden perlu diingatkan kembali terhadap informed consent yang telah diberikan.

### Kewajiban peneliti

- a) Menjaga privasi responden
- b) Menjaga kerahasiaan responden
- c) Memberikan kompensasi

## G. Pengolaan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Proses dalam pengolahan data adalah memeriksa data (*Editing*), memberi kode (*Koding*), memasukkan data (*Entry*), dan pembersihan data (*Cleaning*) .

### 1. Editing

Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir, lembar observasi atau koesioner tersebut. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya. Pada penelitian ini Ibu yang melakukan IMD dan yang tidak melakukan IMD, peneliti akan melakukan observasi refleks menyusu pada bayi baru lahir.

### 2. Coding

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “ coding”, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk memudahkan dalam pengelolaan termasuk dalam pengkodean variabel yang diteliti, untuk pengkodean variabel yang tidak melakukan IMD dengan *kode 0* dan yang melakukan IMD dengan *kode 1*, variabel

Refleks Menyusu yang tidak baik dengan *kode 0*, dan Refleks Menyusu baik dengan *kode 1*.

### 3. Entry

Merupakan kegiatan memasukkan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer. Peneliti akan melakukan pemrosesan data, agar yang sudah dientry dapat di analisa. Proses dilakukan dengan memasukkan data dari lembar observasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap refleks menyusu ke program komputer.

### 4. Cleaning

Proses mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode (tidak melakukan IMD dengan *kode 0* dan yang melakukan IMD dengan *kode 1*, variabel Refleks Menyusu yang tidak baik dengan *kode 0*. refleks Menyusu baik dengan *kode 1*.), ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

## H. Analisis Data

### 1. Analisa Univariante

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini hasil analisa di sajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase yang meliputi karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, jenis persalinan dan presentase pelaksanaan IMD serta presentase refleks menyusu.

### 2. Analisa Bivariate

Analisa bevariate dilakukan untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan refleks menyusu pada bayi baru lahir di Puskesmas Utan. Berdasarkan desain penelitian dan variabel yang digunakan makan uji statistik yang digunakan adalah chi-square. Teknik analisa chi-square menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan  $\alpha$  5% sehingga jika nilai P ( $p$  value)  $< 0,05$  berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan apabila bila  $p$  value  $> 0,05$  berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.